

**PERBEDAAN KOMPETENSI MULTIKULTURAL ANTARA
MAHASISWA PMM DAN NON PMM DI PROGRAM
STUDI BIMBINGAN KONSELING FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Rizkiansyah Ammar Diovani

NIM : 06071182025007

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**PERBEDAAN KOMPETENSI MULTIKULTURAL ANTARA
MAHASISWA PMM DAN NON PMM DI PROGRAM
STUDI BIMBINGAN KONSELING FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Rizkiansyah Ammar Diovani

NIM : 06071182025007

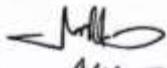
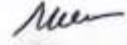
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Jum'at

Tanggal: 16 Mei 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|-------------------|-------------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd. | () |
| 2. Anggota | : Romi Fajar Tanjung, M. Pd. | () |

**Indralaya, 21 Mei 2025
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd.
NIP. 199301252019032017**

**PERBEDAAN KOMPETENSI MULTIKULTURAL ANTARA
MAHASISWA PMM DAN NON PMM DI PROGRAM
STUDI BIMBINGAN KONSELING FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

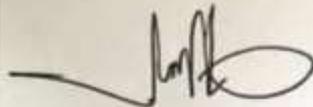
Rizkiansyah Ammar Diovani

NIM : 06071182025007

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd
NIP. 199301252019032017**

Pembimbing



**Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd
NIP. 199301252019032017**



PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizkiansyah Ammar Diovani

NIM : 06071182025007

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perbedaan Kompetensi Multikultural Antara Mahasiswa PMM dan NON PMM Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya” ini adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmunan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

A rectangular stamp with a textured background and the text "METTA TEM" is visible. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Rizkiansyah Ammar Diovani

NIM. 06071182025007

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perbedaan Kompetensi Multikultural Mahasiswa PMM dan NON PMM Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling sekaligus Dosen Pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan kepada penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr Sri Sumarni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama masa perkuliahan. Terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga, teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis menjalani perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi.

Indralaya 12 Maret 2025

Penulis,



Rizkiansyah Ammar Diovani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Perbedaan Kompetensi Multikultural Mahasiswa PMM dan NON PMM di Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya**”. Penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Pendidikan dari Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak dan mamak, Aminudin dan Martinawati. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga ke bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik dengan seluruh kesanggupan yang mereka bisa, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan nasihat dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai gelar sarjana. Semoga Bapak dan Mamak sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Kepada saudara sedarah di rumah kecil kami yang sederhana. Kak Shopiansyah Ammar Comervin, Iqbal Mardin, Adik Anzania Syafirah, Aulia Marsyadina. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan. Terima kasih telah memberi bantuan pinjam laptop sedari awal skripsi ini dibuat sampai dengan halaman ini selesai dan seluruh kebaikan yang telah diberikan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, semoga ibu sehat selalu.

4. Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya dan Admin Program Studi Bimbingan dan Konseling, terima kasih Bapak/Ibu atas semua ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama mengikuti bangku perkuliahan, semoga selalu diberikan kesehatan dan semoga apa yang telah diberikan menjadi amal jariyah di hari akhir kelak.
5. Teman Seperjuangan “Kando Yefana” Agung Maulana, Adib Ahnaf, Ronaldo Carlos, Zuhdi Setiawan, Fatih Jaysumurat. Terima kasih telah membuat kehidupan perkuliahan terasa begitu cepat dan penuh kebahagiaan. Seluruh dukungan dan dorongan yang telah diberikan akan selalu penulis kenang.
6. Rekan Mahasiswa/I Bimbingan Konseling angkatan 2020. Terima kasih kenangan dan pengalamannya.
7. Sahabat “Besok Bubar” Ardi, Maria, Raka Bara, Tias, Puput, Bella, Indira Hajrin, Syarif. Terima kasih telah mendengarkan, memberikan bantuan dan hiburan selama penulis menyusun skripsi ini.
8. Kepada teman-teman UKM Harmoni Gen 7, Harmoni Kabinet Meraki Balpura, Himaks Kabinet Abhinaya Muda. Terima kasih telah menjadi warna selama masa-masa perkuliahan penulis.

Akhir kata, penulis menyadari tanpa Ridho dan pertolongan dari Allah SWT, serta bantuan, dukungan, motivasi dari segala pihak skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian. *Aamiin.*

MOTTO HIDUP

“Kita harus berarti untuk diri kita sendiri terlebih dahulu, sebelum kita menjadi orang berharga bagi orang lain” (Ralph Waldo Emerson)

Indralaya, 12 Maret 2025


Rizkiansyah Ammar Diovani

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Multikultural	7
2.1.1 Pengertian Multikultural	7
2.1.2 Aspek-Aspek Multikultural.....	8
2.1.3 Faktor-Faktor Multikultural	10
2.2 Kompetensi Multikultural	12
2.2.1 Pengertian Kompetensi Multikultural	12
2.2.2 Aspek-Aspek Kompetensi Multikultural	13
2.2.3 Faktor-Faktor Kompetensi Multikultural	14
2.3 Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)	16
2.3.1 Definisi PMM	16
2.3.2 Tujuan mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka	17
2.3.3 Sasaran Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM).....	18
2.3.4 Syarat Pertukaran Mahasiswa Merdeka	19
2.3.5 Dampak PMM terhadap Kompetensi Multikultural	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Variabel Penelitian.....	21
3.4 Populasi dan Sampel	22
3.4.1 Populasi.....	22
3.4.2 Sampel.....	22
3.5 Definisi Operasi Variabel.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7 Instrumen Penelitian	24
3.8 Pengujian Instrumen	26

3.9 Teknik Analisis Data.....	27
3.9.3 Hipotesis	29
3.10 Hipotesis Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.2 Pembahasan.....	38
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB V KESIMPULAN SARAN.....	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Distribusi Populasi Mahasiswa Bk Fkip Unsri	31
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Mahasiswa BK FKIP Unsri	35
Tabel 3. 3 Skor Item Skala Kompetensi Multikultural	36
Tabel 3. 4 Kisi Kisi Skala Kompetensi Multikultural.....	37
Tabel 3. 5 Kriteria Reliabilitas	38
Tabel 3. 6 Rumus Norma Kategorisasi	39
Tabel 3. 7 Klasifikasi Tingkat Kompetensi Multikultural	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Kompetensi Multikultural PMM dan NON PMM..... 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penilaian Validasi Ahli Instrumen	49
Lampiran 2 Lembar Review Instrumen	51
Lampiran 3 <i>Blue Print</i> Kompetensi Multikultural	53
Lampiran 4 SK Penelitian	54
Lampiran 5 Data Mentah Kompetensi Multikultural mahasiswa PMM	55
Lampiran 6 Data Mentah Kompetensi Multikultral Mahasiswa NON PMM	55
Lampiran 7 Dokumentasi Instrumen Penelitian Melalui Google Formulir.....	56
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9 Keterangan Bebas Pustaka FKIP UNSRI	64
Lampiran 10 Lembar Review Skripsi	65
Lampiran 11 Hasil Plagiarisme	69
Lampiran 12 Buku Bimbingan Skripsi.....	70

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kompetensi multikultural antara mahasiswa PMM dan NON PMM di program studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan melakukan uji t. Sampel penelitian adalah mahasiswa angkatan 2021 dan 2022 kelas indralaya dan Palembang berjumlah 197 mahasiswa dengan menggunakan 66 mahasiswa (17 PMM dan 49 NON PMM) sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui goggle formulir. Nilai Mean yang didapat dari hasil pengolahan data sebesar 11,465 pada mahasiswa PMM dan 10,877 pada mahasiswa NON PMM. Nilai tertinggi yang diperoleh pada penelitian ini melalui pengukuran skala kompetensi multikultural sebesar 84 dan nilai terendah sebesar 52. Nilai sig (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,049 dengan nilai tarafn 0,1. Berdasarkan nilai tersebut berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Untuk menentukan perbedaan signifikan atau tidak dengan melihat t hitung dan t tabel. Karena hasil t hitung 1,931 lebih besar daripada t tabel 1,671, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kompetensi multikultural antara mahasiswa PMM dan NON PMM Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya.

Kata Kunci: *Kompetensi Multikultural, PMM, Universitas Sriwijaya*

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in multicultural competence between PMM and NON-PMM students in the Guidance and Counseling study program at FKIP Universitas Sriwijaya. This research uses a descriptive comparative method with a t-test. The research sample consists of 197 students from the 2021 and 2022 batches from the Indralaya and Palembang campuses, with 66 students (17 PMM and 49 NON-PMM) selected as the sample. Data collection was conducted through Google Forms. The mean score obtained from the data analysis was 11.465 for PMM students and 10.877 for NON-PMM students. The highest score obtained in this study through the multicultural competence scale measurement was 84, while the lowest score was 52. The sig value (2-tailed) obtained was 0.049 with a significance level of 0.1. Based on these results, H₀ is rejected and H_a is accepted. To determine whether there is a significant difference, the t-count and t-table values are compared. Since the t-count value of 1.931 is greater than the t-table value of 1.671, it can be concluded that there is a significant difference in multicultural competence between PMM and NON-PMM students in the Guidance and Counseling study program at FKIP Universitas Sriwijaya.

Keywords: Multicultural Competence, PMM, Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah Negara yang terbentuk dari berbagai macam suku, ras, etnik, agama serta budaya. Kekuatan yang majemuk tersebut tentunya menjadi sebuah kekuatan sosial dan sebuah kumpulan yang indah apabila dapat saling bahu membahu, saling bekerjasama untuk dapat membangun Negara. Namun di lain pihak, kemajemukan tersebut akan menjadi sebuah kekuatan penghancur dari dalam apabila keragaman yang ada tidak dibina dan dikelola secara tepat. Keragaman kultur dan agama yang menjadi latar belakang dan menjadi suatu mozaik yang indah bagi negeri ini, yang sudah ada semenjak Negara ini dilahirkan dapat memicu konflik dan kekerasan yang dapat menggoyahkan dan menghancurkan sendi-sendi kehidupan Negara Indonesia. Masalah tersebut semakin mengkrystal ketika dikaitkan dengan fenomena meletusnya berbagai suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dalam beberapa tahun terakhir semenjak 1996 (Rohmaniah,2018).

Di era globalisasi saat ini, isu yang berkembang membuat banyak anak muda Indonesia terutama di kalangan mahasiswa yang belum memahami tentang konflik yang sering terjadi mengenai unsur-unsur SARA yang diselewengkan. Meskipun melalui seminar, sosialisasi dan pembelajaran di kelas, namun masih banyak juga mahasiswa yang masih belum memahami dengan baik dan terkadang masih melanggar unsur-unsur SARA tersebut. Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan, atau yang dikenal sebagai SARA merupakan fakta sosial yang tak terhindarkan dalam kehidupan masyarakat, baik itu di tingkat tradisional maupun modern. Pengaruh SARA telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan setiap masyarakat, di manapun mereka berada. Realitas sosial ini menunjukkan bahwa masyarakat di seluruh dunia memiliki keragaman etnis, agama, dan golongan. Meskipun seringkali menyebabkan masalah sosial seperti konflik dan disentergrasi, namun dari sudut pandang sejarah, SARA juga dapat dijadikan sebagai sumber pemberdayaan dan diskriminasi (Krisdianta, 2021).

Guru bimbingan dan konseling memiliki peranan penting untuk membentuk pola pikir generasi muda yang mampu beradaptasi dengan multikultur. Jika proses integrasi isu multikultur dalam pendidikan gagal dilakukan, akan berpotensi membentuk generasi muda yang intoleran dan berpikiran sempit. Hal ini diatur dalam standar kompetensi konselor Indonesia yaitu guru bimbingan dan konseling sebagai konselor sekolah adalah pribadi yang menghargai perbedaan dan keragaman nilai budaya dan agama, keyakinan, kesadaran adanya bias dan kesadaran akan keterbatasan diri dalam budaya. Oleh karena itu, kompetensi pandangan hidup yang luas, wawasan mengenai latar belakang budaya peserta didik, serta keterampilan mengembangkan strategi yang sesuai dengan keragaman budaya peserta didik hendaknya dimiliki oleh guru bimbingan konseling. Guru bimbingan sebagai konselor diwajibkan memiliki kompetensi kesadaran metikultur agar mampu memiliki sikap yang adaptif yakni mampu berkomunikasi, menghargai dan menghormati berbagai macam individu dengan latar belakang budaya yang berbeda. Selain itu, agar terhindarkan dari konflik, perseteruan dan kecurigaan satu sama lain (Kertamuda,2016). Sehingga guru bimbingan konseling dituntut untuk mengembangkan tiga dimensi kemampuan yang terdiri dari: (a) keyakinan dan sikap; (b) pengetahuan; dan (c) keterampilan. (Eka,2022).

Multikulturalisme berasal dari kata kultur, yang menurut Elizabeth Taylor dan L.H. Morgan berarti sebuah budaya yang menyeluruh bagi manusia dalam macam-macam tingkatan yang dianut oleh semua anggota masyarakat (Yaqin, 2005). Multikulturalisme merupakan ide pengelolaan keberagaman yang ada dengan prinsip dasar pengakuan akan keberagaman itu sendiri (*politics of recognition*) (Sirait, 2019). Teori konseling multikultural berpegang pada gagasan bahwa guru BK dan konseli (siswa) memiliki latar belakang yang berbeda yang dapat membentuk variabel berupa jenis kelamin, usia, orientasi seksual, status keberagaman, kepercayaan, pendidikan, latar belakang etnis, dan status sosial ekonomi (Yusuf, 2016). Tujuan dari konseling multikultural yakni membantu individu atau siswa yang beragam latar belakang dalam mewujudkan dirinya sebagai manusia yang seutuhnya agar mencapai kebahagiaan dalam hidup (Bunu, 2016). Kompetensi multikultural guru BK dapat dicapai melalui pembentukan sikap awareness dalam diri guru BK (Akhmadi, 2013). Upaya

memaksimalkan konseling multikultural mampu mendukung perkembangan dan mengentaskan permasalahan siswa yang beragam sehingga secara optimal mampu mengembangkan kemandirian, tujuan hidup, dan kebahagiaan siswa (Hidayat, dkk., 2019). Multikultural konseling sebagaimana dijelaskan oleh Burn (1992) *multicultural counseling is the process of counseling individuals who are of different culture/cultures than that of the therapist* (Bastomi, 2020). Proses konseling multikultural meliputi sudut pandang yang mengarahkan kepada penerimaan dan respek siswa terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan.

Kementrian Pendidikan memahami pentingnya untuk saling berkomunikasi dalam ranah multikultural. Latar Belakang Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka: Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan inisiatif yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia serta mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi bagian dari masyarakat global (Puspita 2018). PMM bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa Indonesia untuk mengikuti program pertukaran di luar negeri, baik melalui program pertukaran bilateral maupun multilateral, dengan beasiswa yang disediakan oleh pemerintah. PMM diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas, baik bagi mahasiswa yang berpartisipasi maupun bagi perkembangan pendidikan tinggi secara keseluruhan. Bagi mahasiswa, PMM dapat menjadi peluang untuk mengembangkan keterampilan interpersonal, keterbukaan terhadap perbedaan budaya, serta meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan yang beragam. Selain itu, PMM juga diharapkan dapat memperkuat hubungan antara perguruan tinggi di Indonesia dengan lembaga pendidikan di luar negeri, serta memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan kerjasama akademik yang lebih luas.

Modul Pendidikan Nusantara memiliki urgensi yang besar dalam konteks pendidikan di Indonesia karena memperkuat identitas nasional melalui penanaman nilai-nilai budaya dan local yang khas. Dengan memahami dan mengapresiasi kearifan local siswa dapat mengembangkan rasa kebanggaan terhadap warisan budaya mereka sendiri (Abdullah, 2019). Program studi bimbingan konseling/pendidikan guru BK mempunyai peran penting dalam menerapkan model pendidikan ini. Mereka bertanggung jawab membantu siswa memahami

dan merespons perbedaan budaya serta menanamkan nilai-nilai positif yang sesuai dengan konteks lokal (Wijaya, 2017). Dengan pendekatan yang berorientasi pada kearifan lokal, bimbingan konseling pendidikan guru BK dapat membantu siswa mengembangkan identitas diri yang kuat, meningkatkan keterampilan sosial, dan memperkuat kepribadian mereka sesuai dengan nilai-nilai budaya yang dijunjung tinggi di Indonesia. Hal ini juga akan membantu siswa menghadapi tantangan dan masalah yang timbul dari perbedaan budaya yang lebih baik sehingga meningkatkan kesejahteraan psikososial mereka secara keseluruhan (Kartono, 2020). Dengan demikian integrasi modul pendidikan Nusantara dalam program studi bimbingan dan konseling pendidikan guru BK merupakan langkah penting dalam mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk menjadi individu yang berdaya saing global namun tetap memelihara jati diri bangsa. Dengan demikian, PMM merupakan langkah yang penting dalam upaya Indonesia untuk meningkatkan daya saing pendidikan tinggi di tingkat global serta menciptakan mahasiswa yang siap bersaing di era globalisasi. Evaluasi terhadap implementasi dan dampak dari PMM menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini dalam mencapai tujuannya yang mulia (Hidayatullah 2020).

Pendidikan tinggi tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa, tetapi juga untuk membentuk individu yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai multikulturalisme dan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang dari berbagai latar belakang budaya. Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah inisiatif yang dicanangkan oleh pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa Indonesia untuk mengikuti program pertukaran di luar negeri, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang multikulturalisme. Namun, meskipun PMM menawarkan pengalaman multikultural yang kaya, belum ada penelitian yang membandingkan kompetensi multikultural antara mahasiswa yang mengikuti PMM dengan mereka yang tidak mengikuti program tersebut. Oleh karena itu, perbandingan antara mahasiswa pertukaran mahasiswa merdeka dan mahasiswa non pertukaran mahasiswa merdeka dalam hal kompetensi multikultural menjadi relevan untuk dieksplorasi. Memahami perbedaan kompetensi multikultural antara

kedua kelompok ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas program PMM dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan multikultural di era global saat ini. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum dan program-program pendidikan yang lebih inklusif dan multikultural (Simon 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Kompetensi Multikultural antara mahasiswa PMM dan NON PMM FKIP Bimbingan Konseling Universitas Sriwijaya”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas. Maka, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Perbedaan Kompetensi multikultural antara mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan non PMM Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tau perbedaan dalam kompetensi multikultural antara mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan mahasiwa Non-Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, Program studi diharapkan menjadikannya sebagai sumber informasi terkait perbedaan multikultural antara mahasiswa Bimbingan Konseling yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan NON Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) di Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Program Studi

Melalui penelitian ini, Program studi diharapkan menjadikannya sebagai sumber informasi terkait perbedaan multikultural antara mahasiswa Bimbingan Konseling yang mengikuti program

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dan NON Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM).

2. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini, mahasiswa akan mengetahui informasi tentang perbedaan kompetensi multikultural antara mahasiswa yang mengikuti program PMM dan NON PMM

3. Penelitian Selanjutnya

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti-peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi untuk kajian penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dan sebagai informasi menambah pengetahuan dalam kajian keilmuan dan metodologi yang dibutuhkan mengenai kompetensi multikultural.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Sari, Ade Palupi, Kuncoro Hadi, and Aisyah Tiar Arsyad. 2022. "Analisis Dampak Program Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal." *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 3(2): 62. doi:10.36722/jaiss.v3i2.1025.
- Hidayatullah, Muhammad Syarif. 2020. "Konstruksi Alat Ukur Psikologi." *Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru*: 1–69.
- Nurhayati, Ifa, and Lina Agustina. 2020. "Masyarakat Multikultural: Konsepsi, Ciri Dan Faktor Pembentuknya." *Akademika* 14(01). doi:10.30736/adk.v14i01.184.
- Puspita, Yenny. 2018. "Pentingnya Pendidikan Multikultural." *Jurnal Universitas PGRI Palembang*: 285–91.
- Simon, Irene Maya. 2022. "Perbedaan Pengetahuan Dan Kesadaran Multikultural Mahasiswa Calon Konselor Dua LPTK Indonesia." *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling* 6(1): 49. doi:10.20961/jpk.v6i1.62497.
- Yunaini. 2023. "ASESMEN KONSELING MULTIKULTURAL." : 1–23.
- Zainudin, M. 2021. "Evaluasi Pertukaran Mahasiswa Merdeka Berbasis Mata Kuliah Menggunakan Provus'S Discrepancy Model Dengan Double Smart." *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian* 2(4): 10–21. doi:10.56806/jh.v2i4.34.
- Zulhaji. 2023. "Persepsi Mahasiswa Tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka." *Seminar Nasional Dies Natalis 62 1*: 59–65. doi:10.59562/semnasdies.v1i1.434.
- Anggraini, Sari, Ade Palupi, Kuncoro Hadi, and Aisyah Tiar Arsyad. 2022. "Analisis Dampak Program Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal." *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 3(2): 62. doi:10.36722/jaiss.v3i2.1025.
- Hidayatullah, Muhammad Syarif. 2020. "Konstruksi Alat Ukur Psikologi." *Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru*: 1–69.

- Nurhayati, Ifa, and Lina Agustina. 2020. "Masyarakat Multikultural: Konsepsi, Ciri Dan Faktor Pembentuknya." *Akademika* 14(01).
doi:10.30736/adk.v14i01.184.
- Puspita, Yenny. 2018. "Pentingnya Pendidikan Multikultural." *Jurnal Universitas PGRI Palembang*: 285–91.
- Simon, Irene Maya. 2022. "Perbedaan Pengetahuan Dan Kesadaran Multikultural Mahasiswa Calon Konselor Dua LPTK Indonesia." *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling* 6(1): 49. doi:10.20961/jpk.v6i1.62497.
- Yunaini. 2023. "ASESMEN KONSELING MULTIKULTURAL." : 1–23.
- Zulhaji. 2023. "Persepsi Mahasiswa Tentang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka." *Seminar Nasional Dies Natalis 62* 1: 59–65.
doi:10.59562/semnasdies.v1i1.434.
- Agustian, I., Saputra H. E., & imanda, a. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di PTJASARAHARJA PUTRA Cabang Bengkulu. *Jurnal Professional FIS UNIVED Vol.6 No.1 Juni 2019*, 42-60.
- Agustin, M. (2020). *Peningkatan Kompetensi Multikultural Mahasiswa*
- Ali, I.P., Dkk. (2023). Analisis *Self-Efficacy* Mahasiswa Dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka: Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan Vol 10*: 323-337
- Anita, D.U. (2021). Evaluasi Pertukaran Mahasiswa Merdeka Berbasis Mata Kuliah Menggunakan *Provus's Discreapancy Model* dengan *Double Smart*. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian Vol 2*: 10-21.
- Ariefa Efianingrum, Dkk. (2022). Kesadaran Multikultural Generasi Z dan Implikasinya Pada Pendidikan *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum Vol 22*: 1-20

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Calula, S.N., Dkk (2023). Tanggapan Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Terhadap Isu Yang Bersifat Sara Di Era Globalisasi. *Journal of Social and Economics Research Vol 5, Issue 2: 491-497*.
- Eka, C.N. (2022). Kesadaran Budaya Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-DKI Jakarta. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling: 95-103*.
- Faiz, A., & Purwati. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3 (3), 649-655*.
- Hendri Masduki. (2016). Pluralisme dan Multikulturalisme dalam Perspektif Kerukunan Antar Umat Beragama *Jurnal Sosiologi Vol 9: 15-24*.
- Ifa . (2020). Masyarakat Multikultural: Konsepsi, Ciri dan Faktor Pembentuknya. *Akademika Vol 14:18-25*.
- Irjus Indrawan. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)*. Jurnal Pendidikan Multikultural, 6(2), 102-115.
Meningkatkan Kompetensi Multikultural di Perguruan Tinggi. Jurnal Pendidikan Sosial, 7 (1), 68-78.
- Nisrina, N.I., Dkk. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pertukaran Belajar. *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial Vol 5: 245-251*.
- Pasaribu, M.S., Dkk. (2023). Eksplorasi Ragam Budaya dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka Guna Mempertebal Toleransi. *Journal on Education, 5 (4), 14804-14812*.
- Pratama, A. (2019). *Peran Pengalaman Mobilitas Mahasiswa dalam* Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), h.17.

- Sari Anggraini. (2022). Analisis Dampak Program Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial Vol 3: 62-70*.
- Sari, D. P. (2018). *Pengaruh Pendidikan Multikultural terhadap Sikap Toleransi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(3), 132-142.
- Simon, I.M., Hidayat, R.R. (2022). Perbedaan Pengetahuan dan Kesadaran Multikultural Mahasiswa Calon Konselor dua LPTK Indonesia. *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling*. 6 (1) 49-56.
- Siti Rohmaniah. (2018). Peran Agama dalam Masyarakat Multikultural. *Ri'ayah, Vol 03: 45-55*.
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Wahdiah, Dkk. (2023). Dimensi Pendidikan Multikultural *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan:571-580*
Yogyakarta: Deepublish.2015.
- Zamroni., Dkk. (2021). *Cross-cultural competence in multicultural education in Indonesian and New Zealand high Schools*. *International Journal Of Instruction*, 14(3), 597-612.